

CEGAH MASUKNYA VARIAN OMICRON

Pintu Masuk Internasional Diperketat

JAKARTA (KR) - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) kembali melakukan penyesuaian syarat perjalanan internasional dalam rangka mencegah varian baru Covid-19, yaitu varian B.1.1.529 atau Omicron, masuk ke Indonesia.

Penyesuaian dilakukan dengan memperketat pintu masuk internasional di simpul transportasi udara, laut dan darat. Kesemuanya diatur dalam Surat Edaran (SE) Kemenhub yang diterbitkan Senin (29/11).

"Penyesuaian ini merupakan langkah antisipatif Kemenhub untuk mencegah masuknya varian baru Covid-19 ke Indonesia, dengan memperketat penerapan protokol kesehatan di simpul-simpul transportasi, seperti bandara, pelabuhan, dan Pos Lintas Batas Negara (PLBN)," kata Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi di Jakarta, Senin.

SE Kemenhub tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Internasional ini merujuk SE Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 23 Tahun 2021 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Internasional dan SE Kemenkumham Nomor IMI-0269.GR.01.01 Tahun 2021 tentang Pembatasan Sementara Orang Asing Yang Pernah Tinggal Mengunjungi Wilayah Beberapa Negara Tertentu

Untuk Masuk Wilayah Indonesia Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Varian Baru Covid-19.

Sejumlah kebijakan yang diterapkan di simpul-simpul transportasi yang melayani kedatangan internasional di antaranya, menutup/melarang sementara masuknya warga negara asing (WNA) ke Indonesia, dengan riwayat perjalanan 14 hari terakhir dari 11 negara, yakni, Afrika Selatan, Botswana, Namibia, Zimbabwe, Leshoto, Mozambique, Eswatini, Malawi, Angola, Zambia, dan Hong Kong.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Suharyanto selaku Ketua Satgas mengatakan, Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mengeluarkan SE terbaru mengenai protokol kesehatan perjalanan internasional pada masa pandemi Covid-19. Edaran ini untuk mencegah masuknya varian baru SARS-CoV-2 B.1.1.529 atau Omicron ke Indonesia dan berlaku efektif mulai 29 November pukul 00.01.

Dikeluarkannya SE ini didasarkan pertimbangan saat ini telah ditemukan varian baru SARS-CoV-2 B.1.1.529 di Afrika Selatan yang telah meluas sebarannya ke beberapa negara di dunia. "Varian baru Omicron di Afrika Selatan telah meluas sebarannya ke beberapa negara di dunia dan menyebabkan peningkatan kasus khususnya di Benua Afrika bagian Selatan. Organisasi Kesehatan Dunia dengan para pakarnya pun sepakat untuk menetapkan varian yang ditemukan di awal November 2021 ini menjadi Variant of Concern," ujar Koordinator Tim Pakar dan Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito.

Ia menyatakan perlunya penyesuaian mekanisme pengendalian terhadap perjalanan internasional.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji minta warga DIY hati-hati dan waspada. "Mudah-mudahan saja tidak ada orang yang membawa ke Jogja. Meski begitu, munculnya Omicron tidak boleh diremehkan. Saya minta penegakan prokes harus tetap dilakukan secara ketat. Dengan cara tersebut penularan bisa dicegah," tandas Aji.

(Imd/Sim/Ria/Ira/San)-d

HADAPI KETIDAKPASTIAN DI 2022

APBN Harus Responsif, Antisipatif, Fleksibel

JAKARTA (KR) - Tahun 2022 masih dibayangi ketidakpastian dan pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Karena itu, antisipasi dan mitigasi perlu disiapkan sedini mungkin agar tidak mengganggu kesinambungan program reformasi struktural serta program pemulihan ekonomi nasional yang sedang dilaksanakan di Indonesia.

Hal tersebut disampaikan Presiden Joko Widodo (Jokowi) saat menyerahkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Buku Daftar Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana

Desa (TKDD) Tahun 2022 di Istana Negara, Jakarta, Senin (29/11).

"Menghadapi ketidakpastian tahun 2022, kita harus merancang APBN 2022 yang responsif, antisipatif, dan juga fleksibel. Selalu berinovasi dan mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi dengan tetap menjaga tata kelola yang baik," jelas Presiden. Turut mendampingi Presiden, antara lain Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, dan Menteri Keuangan Sri Mulyani.

Kepala Negara mengatakan, APBN 2022 akan memiliki peran

yang sangat sentral, terlebih untuk mendukung Presidensi G20 Indonesia. "Sebagai Presidensi G20, kita harus menunjukkan kemampuan kita dalam menghadapi perubahan iklim terutama dalam pengurangan emisi dan gerakan perbaikan lingkungan secara berkelanjutan. Kita harus menunjukkan aksi nyata, komitmen kita pada green dan sustainable economy," ujarnya. Selain itu, APBN 2022 harus mendorong kebangkitan ekonomi nasional dan mendukung reformasi struktural.

(Sim/Lmg)-d

FESTIVAL SASTRA YOGYAKARTA 2021 Bangkitkan Sastra Lokal di Kota Budaya

YOGYA (KR) Membangkitkan sastra lokal di Yogyakarta sebagai Kota Budaya, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta, menggeber Festival Sastra Yogyakarta (FSY) 2021 sejak Agustus 2021 lalu. Puncak Acara FSY 2021 dibuka Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Senin (29/11) sore di Royal Malioboro Hotel.

"Pengembangan seni dan budaya, perlu sinergi bersama. Para seniman banyak menghasilkan karya bagus, namun masyarakat umumnya belum melakoni atau menjalankan seni budaya di kehidupan sehari-hari. Pemerintah Kota Jogja mencoba agar masyarakat hidup dan menghidupi seni dan budaya," ucap Drs Heroe Poerwadi MA dalam sambutannya.

Sedang Kepala Disbud Kota Jogja, Yetti Martanti SSos MM menyebutkan Kota Jogja sebagai teks budaya yang lengkap, mengandung unsur estetika dan nilai budaya adiluhung. "FSY mudah diterima generasi muda yang bernuansa ceria dan menyenangkan, Serta mengembalikan marwah orang Jawa dalam berbahasa dan berakarsa Jawa," tegasnya.

FSY 2021 akan dilanjutkan dengan nonton bareng premier produksi Festival Sastra Yogyakarta di Gedung Teater 4 Dimensi lantai 3 Taman Pintar, 30 November hingga 1 Desember 2021. Dilanjutkan Rabu (1/12) Musikal Hanacaraka, Kamis (2/12) Pameran Virtual Manuskrip, Jumat (3/12) Sandiwara Bahasa Jawa "Sinten Sik Remen", Sabtu (4/12) Talkshow Sastra, dan Minggu (5/12) Pentas Kidung Aksara Jawa. "Bisa disaksikan di kanal Youtube Pemerintah Kota Yogyakarta dan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, mulai pukul 19.00," ucap Yetti.

Selanjutnya bagi pelajar SD, SMP dan SMA/ K di Kota Yogyakarta disediakan 20 hadiah menarik bagi 20 esai terpilih. "Dengan cara menuliskan esai tentang sastra tradisional bersumber dari tayangan tersebut, maksimal 500 kata. Pengiriman melalui link berikut : https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfFluQe9MkLbhn5F-0QIBTksY0leDFNtK06Yw5LE_dsnySjw/viewform, maksimal 15 Desember 2021," pungkas Yetti. (Vin)

FESTIVAL SASTRA YOGYAKARTA 2021
Rabu-Minggu, 01-05 Desember 2021
19.00 WIB
Pemkot Jogja | Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta

PROGRAM SIAP QRIS HADIR DI PASAR KRANGGAN

Beri Kemudahan, Keuntungan dan Solusi Bertransaksi Digital Di Pasar Rakyat

PROGRAM Sehat, Inovatif dan Aman Pakai Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS) atau SIAP QRIS di pasar tradisional kembali diluncurkan. Kali ini, program SIAP QRIS dihadirkan di Pasar Kranggan Yogyakarta pada Senin (29/11). Upaya ini merupakan wujud implementasi dan tindak lanjut kesepakatan Bank Indonesia (BI) dengan Kementerian Perdagangan (Kemendag) untuk melakukan piloting on-boarding QRIS di pusat perbelanjaan. Kegiatan launching ini menjadi momentum untuk mempersiapkan pasar tradisional dan pusat perbelanjaan dalam memasuki era kenormalan baru.

Program SIAP QRIS rencananya dilaksanakan pada 46 mall dan 51 pasar tradisional di 34 Provinsi. Launching SIAP QRIS Mall di DIY yang dipusatkan di Jogja City Mall telah dilakukan sebelumnya. Hadir dalam peluncuran program tersebut Asisten Perekonomian Setda Kota Yogyakarta Kadri Renggono beserta Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Yuniarto Dwi Sutono, Plt. Kepala Perwakilan BI DIY Miyono, Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad dan perwakilan pedagang pasar Kranggan.

Plt. Kepala Perwakilan BI DIY Miyono mengatakan selain memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam bertransaksi secara digital, QRIS memberikan banyak keuntungan bagi para pedagang dan kalangan UMKM. Kemudahan dan keuntungan bagi UMKM tersebut antara lain membangun profil kredit untuk kemuahan mendapatkan pinjaman, transaksi tercatat dan langsung masuk rekening sehingga mudah di monitor. Selanjutnya tidak perlu uang kembalian, bebas risiko pencurian dan uang palsu, serta mengikuti tren pembayaran terkini hingga murah dan bebas biaya bagi usaha mikro alias 0 persen sampai Desember 2021.

"Diharapkan program on-boarding SIAP QRIS ini dapat direplikasi di seluruh pasar rakyat dan pusat perbelanjaan di DIY. Melalui sinergi yang terjalin baik antara BI bersama Pemda DIY, Perbankan, serta otoritas/pihak terkait lainnya, BI optimis program perluasan QRIS di pasar-pasar dapat terus berlanjut," ujarnya.

Miyono menyatakan peningkatan kegiatan transaksi di pusat perbelanjaan pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas sektor riil, baik



KR-Fira Nurfitri

Perwakilan Pedagang Pasar Kranggan Yogyakarta menerima QRIS secara simbolis dalam peluncuran Program SIAP QRIS

produsen, maupun pedagang, yang akan mempercepat pulihnya daya beli masyarakat dan pemulihan ekonomi nasional. Untuk itu, dirinya berharap program ini mampu meningkatkan awareness bertransaksi secara nirsentuh dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kembali mengunjungi pasar Kranggan.

"Kita terus galakkan implementasi QRIS di pasar rakyat karena melibatkan pedagang yang relatif kurang melek teknologi. Sehingga kita masih perlu meningkatkan edukasi dan dorong agar bisa menggunakan QRIS tersebut. Sekali lagi saya katakan, teknologi tidak boleh dilawan tetapi harus diadopsi, diikuti dan berubah. Dengan QRIS yang semakin marak digunakan di pasar, itu banyak mengundang manfaatnya seperti semua transaksi tercatat dengan baik sehingga bisa tercipta profil calon nasabah ketika ingin mengajukan kredit," tuturnya.

Deputi Kepala Perwakilan BI DIY ini pun berharap dengan peluncuran program SIAP QRIS yang di Pasar Kranggan ini bisa menggerakkan pasar-pasar rakyat lainnya di DIY untuk

menggunakan QRIS agar Indonesia menjadi lebih kekinian dan digital kedepannya. BI DIY bekerjasama dengan Bank BPD DIY untuk melakukan sosialisasi dan edukasi QRIS di pasar tradisional dengan menerjunkan mahasiswa-mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari BI yang tergabung dalam GenBI QRIS Army. GenBI QRIS Army ini akan membantu perbankan memberikan sosialisasi QRIS agar bisa cepat terimplementasikan di lapangan. QRIS menjadi menjadi game changer baik dalam transaksi ekonomi, sosial keagamaan maupun layanan kesehatan. Secara Nasional, target 12 juta merchant QRIS oleh BI selama 2021 telah tercapai pada 19 November 2021. Jumlah merchant QRIS tersebut meningkat signifikan dibandingkan akhir 2020 sebesar 5,8 juta merchant. Sementara, di DIY telah tercapai akuisisi lebih dari 333 ribu merchant QRIS atau meningkat sebesar 122 persen (yoy) dibandingkan akhir Desember 2020.

Asisten Perekonomian Setda Kota Yogyakarta Kadri Renggono mengapresiasi kolaborasi BI DIY dan Bank BPD DIY dengan Pemkot Yogyakarta melalui program SIAP QRIS yang

diaplikasikan di pasar rakyat di Kota Yogyakarta, salah satunya Pasar Kranggan. Kehadiran program SIAP QRIS ini akan membantu memudahkan layanan transaksi digital secara optimal bagi semua pihak, tidak hanya penjual dan pembeli di pasar semata.



KR-Fira Nurfitri

Plt. Kepala Perwakilan BI DIY Miyono menunjukkan bukti transaksi telah berhasil berbelanja menggunakan QRIS di Pasar Kranggan Yogyakarta